

ABSTRAK

**DETERMINAN KEJADIAN INFEKSI SALURAN PERNAPASAN AKUT  
(ISPA) PADA ANAK USIA 6-35 BULAN DI INDONESIA**

**Oleh: Dwi Adven Erina Putri**

**Latar Belakang:** Infeksi saluran pernapasan akut (ISPA) merupakan penyebab utama morbiditas dan mortalitas pada anak usia 6-35 bulan di Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis determinan kejadian ISPA pada anak usia 6-35 bulan di Indonesia. **Metode:** Penelitian ini menggunakan data dari Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) Tahun 2017 dengan desain analitik *cross-sectional*. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 7,378 responden. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner wanita usia subur (WUS) milik SDKI 2017. Data dilakukan menggunakan analisis bivariat dengan uji *chi-square* dan dilanjutkan analisis multivariat dengan *binary logistic regression* menggunakan aplikasi STATA versi 14.0. **Hasil:** Sebanyak 4.50% anak usia 6-35 bulan di Indonesia mengalami kejadian ISPA. Usia ibu [AOR=1.33, 95% CI=1.12-1.58], pendidikan ibu [AOR=1.35, 95% CI=1.11-1.63], kuintil kekayaan [AOR=1.27, 95% CI=1.06-1.53], dan pemberian ASI eksklusif [AOR=1.28, 95% CI=1.04-1.57] terbukti signifikan berhubungan dengan kejadian ISPA pada anak usia 6-35 bulan di Indonesia. **Kesimpulan:** Kejadian ISPA pada anak usia 6-35 bulan di Indonesia disebabkan oleh beberapa faktor, dimana usia ibu menjadi faktor dominan pada kejadian ISPA pada anak usia 6-35 bulan di Indonesia. Penelitian ini merekomendasikan untuk memberikan pendidikan kesehatan mengenai pencegahan penyakit ISPA, seperti pemberian ASI eksklusif, pencegahan dan pertolongan ISPA pada anak yang dimana harus diberikan terkhusus pada ibu usia muda serta berpendidikan dasar.

**Kata kunci:** determinan, ISPA, kesehatan anak, Survei Demografi dan Kesehatan (SDKI)

**ABSTRACT**

**DETERMINANTS ACUTE RESPIRATORY INFECTION (ARI) AMONG  
CHILDREN AMONG 6-35 MONTHS IN INDONESIA**

**Oleh: Dwi Adven Erina Putri**

**Introduction:** Acute respiratory tract infection (ARI) is a major cause of morbidity and mortality in children aged 6-35 months in Indonesia. This study aims to analyze the determinants of ARI incidence in children aged 6-35 months in Indonesia. **Methods:** This study uses data from the 2017 Indonesian Demographic and Health Survey (IDHS) with a cross-sectional analytic design. The sample in this study was 7378. This study used an instrument from IDHS Questionnaire 2017. The data was conducted using bivariate analysis with the chi-square test and continued with multivariate analysis with binary logistic regression using the STATA version 14.0 application. **Results:** As many as 4.50% of children aged 6-35 months in Indonesia experience the incidence of ARI. Maternal age [AOR=1.33, 95% CI=1.12-1.58], maternal education [AOR = 1.35, 95% CI = 1.11-1.63], wealth quintile [AOR=1.27, 95% CI=1.06-1.53], and Exclusive breastfeeding [AOR = 1.28, 95% CI = 1.04-1.57] was shown to be significantly associated with the incidence of ARI in children aged 6-35 months in Indonesia. **Conclusion:** The incidence of ARI in children aged 6-35 months in Indonesia is caused by several factors, where the maternal age is the dominant factor in the incidence of ARI in children aged 6-35 months in Indonesia. This study recommends providing health education regarding the prevention of ARI, such as exclusive breastfeeding, prevention and assistance of ARI in children which must be given especially to young mothers and with basic education.

**Keywords:** determinants, ARI, child health, Demographic and Health Survey (DHS)